

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah penelitian non-eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mendapatkan hasil gambaran atau keadaan secara akurat berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data retrospektif, khususnya pengambilan informasi dari rekam medis pasien yang dirawat di RSUD Kota Salatiga dengan pneumonia pada periode Januari-Desember tahun 2022.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Salatiga dengan periode pengambilan data pada tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pneumonia di RSUD Kota Salatiga pada periode Januari-Desember tahun 2022 yaitu sebanyak 72 pasien.

2. Sampel

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dalam rentang semua umur

dengan pneumonia yang dirawat inap di RSUD Kota Salatiga selama tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 48 pasien.

Kriteria inklusi meliputi :

- a. Pasien dengan diagnosa utama pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Salatiga periode Januari-Desember Tahun 2022.
- b. Pasien pneumonia dalam rentang semua umur.
- c. Pasien pneumonia yang mendapatkan terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Salatiga.
- d. Rekam medis pasien lengkap (minimal ada data nama pasien, usia, jenis kelamin, berat badan, diagnosis, pemakaian obat).

Kriteria eksklusi meliputi :

- 1) Pasien pneumonia yang dirawat di ICCU.

D. Definisi Operasional

1. Pneumonia adalah penyakit radang paru-paru yang merupakan hasil diagnosa dokter di RSUD Kota Salatiga.
2. Antibiotik adalah terapi yang digunakan untuk indikasi infeksi bakteri pada pasien pneumonia.
3. Pasien adalah pasien yang terdiagnosa pneumonia pada semua kalangan umur.
4. Evaluasi penggunaan obat adalah penilaian mengenai terapi antibiotik yang meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

5. Tepat pasien adalah tidak ditemukan adanya kontraindikasi, efek samping, dan alergi terhadap obat yang digunakan dengan kondisi pasien seperti penyakit penyerta dan alergi berdasarkan acuan *Handbook Of Antimicrobial Therapy 17th ed* dan *Pharmacotherapy Handbook 11th ed*.
6. Tepat indikasi adalah ketepatan dalam pemilihan terapi sesuai penyakit yang telah didiagnosa dokter RSUD Kota Salatiga berdasarkan acuan *Handbook Of Antimicrobial Therapy 17th ed* dan *Pharmacotherapy Handbook 11th ed*.
7. Tepat obat adalah ketepatan dalam pemilihan obat yang telah sesuai dengan indikasi berdasarkan acuan *Handbook Of Antimicrobial Therapy 17th ed* dan *Pharmacotherapy Handbook 11th ed*.
8. Tepat dosis adalah ketepatan jumlah obat yang diberikan pada pasien per hari berdasarkan berdasarkan acuan *Handbook Of Antimicrobial Therapy 17th ed* dan *Pharmacotherapy Handbook 11th ed*.

E. Pengumpulan Data

1. Metode

Data akan dikumpulkan melalui *review* catatan rekam medis pasien pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Salatiga. Proses pengumpulan data akan melibatkan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi data terkait penggunaan antibiotik, tepat obat, tepat indikasi, tepat pasien, dan tepat dosis.

2. Etika penelitian

- a. Mempersiapkan dan mengajukan surat permohonan melakukan penelitian di RSUD Kota Salatiga.
 - b. Turun ke lapangan dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada pihak terkait di lokasi penelitian.
 - c. Menyerahkan ijin dan dokumen penelitian kepada pihak terkait di lokasi penelitian.
 - d. Apabila telah mendapatkan izin, peneliti dapat melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan.
 - e. Bersikap sopan, ramah, berpenampilan rapi saat memulai melakukan penelitian di lapangan.
 - f. Mengucapkan terimakasih dan salam penutup kepada petugas yang diteliti dan pihak terkait di lapangan.
3. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi rekam medis pasien yang telah terdiagnosa penyakit pneumonia oleh dokter di RSUD Kota Salatiga.

F. Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui rekam medis pasien RSUD Kota Salatiga, dilakukan penyuntingan data untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan.

1. Menentukan tujuan

Menentukan tujuan masalah, ialah untuk mengetahui bagaimana penggunaan antibiotik pada pasien dengan pneumonia di RSUD Kota Salatiga.

2. Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah

Tahap ini dilakukan dengan membuat daftar cara untuk mencapai tujuan yaitu dengan mengevaluasi pola penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di RSUD Kota Salatiga.

3. Identifikasi Pola Penggunaan Antibiotik

Pemilihan antibiotik yang tepat dengan tepat obat, tepat pasien, tepat indikasi, dan tepat dosis yang diberikan.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode kuantitatif.

a. Editing

Pada tahap awal akan dilakukan penyuntingan kelengkapan dan kejelasan isi data pada lembar pengumpulan data. Apabila data yang diperoleh belum lengkap, maka perlu untuk dilengkapi dan jika data yang didapatkan tidak jelas, maka harus diperjelas.

b. Tabulating

Tabulating merupakan penyusunan data dan mengorganisir data, sehingga akan lebih mudah dalam melakukan penyusunan data, analisis data, serta penyajian data dalam bentuk tabel.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh berupa data rekam medis pasien, data penelitian ini dianalisa secara deskriptif dengan menghitung persentase dari jumlah

ketepatan penggunaan antibiotik, kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel.

Analisa data dalam penelitian ini meliputi:

1. Karakteristik Pasien

Meliputi jenis kelamin dan usia.

2. Gambaran Penggunaan Antibiotik

Meliputi golongan dan jenis antibiotik.

3. Evaluasi Penggunaan Antibiotik

Meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

$$\% \text{ Tepat pasien} = \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat pasien}}{\text{Keseluruhan Jumlah Pasien}}$$

$$\% \text{ Tepat indikasi} = \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat indikasi}}{\text{Keseluruhan Jumlah Pasien}}$$

$$\% \text{ Tepat obat} = \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat obat}}{\text{Keseluruhan Jumlah Pasien}}$$

$$\% \text{ Tepat dosis} = \frac{\text{Jumlah Kasus Tepat dosis}}{\text{Keseluruhan Jumlah Pasien}}$$